

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penjualan atau pendistribusian produk, selalu menginginkan keberhasilan dalam aktifitasnya dimasa yang akan datang. Ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan selalu berusaha untuk tetap dapat berkembang dalam bidang usahanya di masa depan.

Dalam kegiatan di suatu perusahaan, jumlah persediaan akan sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan. Apabila persediaan bahan baku suatu perusahaan terlalu besar, maka akan membutuhkan dana yang cukup besar, misalnya biaya penyimpanan di gudang, biaya pemesanan dan resiko yang akan ditanggung apabila bahan baku yang disimpan menjadi rusak atau tidak layak pakai. Dan sebaliknya apabila persediaan perusahaan terlalu kecil maka akan mengganggu kelancaran atau kelangsungan proses produksi perusahaan. Dalam setiap perusahaan harus menerapkan kebijakan bagaimana pengambilan keputusan dalam melakukan perencanaan bahan baku dengan biaya persediaan dapat ditekan sekecil mungkin. Maka perlu adanya peramalan persediaan untuk memperkirakan permintaan serta kebutuhan.

Dalam perusahaan yang membutuhkan bahan baku dalam pembuatan produk sangat mempengaruhi pertumbuhan dan kelancaran kegiatan pada usaha tersebut dikarenakan sangat bergantung pada bahan utama dalam produksinya. Jumlah persediaan bahan baku akan sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan. Apabila persediaan bahan baku suatu perusahaan terlalu besar, maka akan membutuhkan dana yang cukup besar, misalnya biaya penyimpanan di gudang, biaya pemesanan dan resiko yang akan ditanggung apabila bahan baku yang disimpan menjadi rusak atau tidak layak pakai. Dan begitu juga sebaliknya apabila persediaan perusahaan teralalu kecil maka akan mengganggu kelancaran atau kelangsungan produksi perusahaan.

Sehingga untuk menjaga kelancaran atau kelangsungan produksi, suatu usaha perlu melakukan pengendalian terhadap persediaan. Karena persediaan juga berhubungan langsung dalam proses produksi untuk mencapai target produksi yang sudah ditetapkan perusahaan sehingga dapat memenuhi permintaan pelanggan. Tujuan dari peramalan adalah membuat rencana dan memenuhi kebutuhan pasar, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan bahan baku pada masa mendatang (Ismail dan Herlambang, 2021).

Peramalan persediaan dapat dilakukan dengan berbagai metode yang bertujuan untuk mendapatkan hasil perhitungan jumlah persediaan yang harus tersedia di Gudang perusahaan seperti melakukan pengamatan serta perhitungan berdasarkan data data masa lampau dan sebagainya. Analisis peramalan jumlah bahan baku sangat perlu dilakukan pada usaha usaha pada masa persaingan yang cukup ketat ini. Begitu juga dengan usaha Tahu Murni yang beralamat di Desa Tuhemberua Ulu Kota Gunungsitoli. Usaha Tahu Murni merupakan salah usaha yang memproduksi Tahu yang bahan baku pembuatannya berasal dari kacang kedelai.

Permasalahan yang terjadi pada usaha Tahu Murni adalah seringkali kelebihan bahan baku karena pembelian bahan baku yang terlalu tinggi dibandingkan pemakaian bahan baku. Hal ini menyebabkan stock bahan baku terlalu banyak dan menumpuk di gudang, akibatnya akan menurunkan kualitas bahan baku yang berakibat pada gagalnya proses produksi. Berikut data pembelian dan pemakaian bahan baku dalam hal ini kedelai pada Usaha Tahu Murni bulan Januari 2023 – Desember 2023

Tabel 1. 1 Data Pembelian dan Pemakaian Kedelai (Periode Januari 2023 – Desember 2023)

No	Bulan	Pembelian Kedelai	Pemakaian Bahan Baku
1	Januari 2023	4.000 Kg	3770 Kg
2	Februari 2023	4.000 Kg	3875 Kg
3	Maret 2023	4.000 Kg	3640 Kg
4	April 2023	4.000 Kg	3850 Kg
5	Mei 2023	4.000 Kg	3990 Kg
6	Juni 2023	4.000 Kg	4250 Kg
7	Juli 2023	4.000 Kg	4340 Kg
8	Agustus 2023	4.000 Kg	3680 Kg
9	September 2023	4.000 Kg	3825 Kg
10	Oktober 2023	4.000 Kg	3750 Kg
11	November 2023	4.000 Kg	3650 Kg
12	Desember 2023	4.000 Kg	4500 Kg
Jumlah		48000 Kg	47120 Kg

Sumber: Usaha Tahu Murni, Olahan Penulis 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pembelian bahan baku dalam hal ini kedelai yang ditetapkan oleh Bapak Kristian Telaumbanua sebagai pemilik Usaha Tahu Murni sebesar 4000 Kg per bulan. Hal ini memberikan dampak ketidaksesuaian jumlah pembelian dengan pemakaian bahan baku sehingga stock bahan baku terlalu banyak dan menumpuk di gudang, akibatnya akan menurunkan kualitas bahan baku yang berakibat pada gagalnya proses produksi. Selain itu, hal ini terjadi karena Bapak Kristian sebagai pemilik Usaha Tahu Murni tidak melakukan peramalan persediaan bahan baku.

Berdasarkan uraian masalah tersebut diatas maka penulis tertarik mengangkat judul rancangan penelitian Analisis Peramalan Persediaan Bahan Baku pada Usaha Tahu Murni Desa Tuhemberua Ulu Kota Gunungsitoli.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berdasarkan fenomena atau permasalahan yang sudah di jelaskan pada latar belakang adalah peramalan persediaan bahan baku dalam hal ini kedelai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peramalan kebutuhan persediaan bahan baku pada Usaha Tahu Murni?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis peramalan kebutuhan persediaan bahan baku dalam hal ini kedelai pada Usaha Tahu Murni

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian dan memperdalam pemahaman tentang peramalan persediaan bahan baku pada satu usaha, serta sebagai persyaratan dalam mengakhiri studi di jenjang Strata satu manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

b. Bagi Fakultas ekonomi

Penelitian ini dapat menambah kepustakaan khususnya di bagian skripsi Universitas Nias Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen, dan dapat dijadikan referensi atau acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

c. Bagi Objek Penelitian

Sebagai saran dan bahan masukan atau pertimbangan untuk usaha tahu murni dalam mengambil keputusan dalam hal peramalan persediaan bahan baku.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca khususnya peramalan persediaan bahan baku.